

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- Inflasi adalah kecenderungan naiknya harga barang dan jasa pada umumnya yang berlangsung secara terus menerus. Jika harga barang dan jasa di dalam negeri meningkat, maka inflasi mengalami kenaikan. Naiknya harga barang kebutuhan pokok dan jasa tersebut menyebabkan turunnya nilai uang. Dengan demikian, inflasi dapat juga diartikan sebagai penurunan nilai uang terhadap nilai barang dan jasa secara umum.
- Jadi perkembangan inflasi daerah dan perkembangan harga kebutuhan pokok di Wilayah Daerah Kabupaten Gowa, tetap terkendali hal ini tercermin pada ekspektasi inflasi dan tekanan inflasi yang terus menurun dan lebih rendah dari perkiraan awal (secara nasional). Perkembangan inflasi IHK yang terkendali tidak terlepas dari pengaruh positif dari sinergitas kebijakan yang makin erat antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi Serta Pemerintah Daerah Kab. Gowa, Bank Indonesia, serta mitra strategis dalam menurunkan laju inflasi seperti sinergitas TIM TPID Daerah Kab. Gowa beserta Forkopinda Kab. Gowa.
- Sementara resiko kedepannya bisa diantisipasi dengan dibentuknya Tim TPID Daerah Kabupaten Gowa serta Kerjasama Kolaborasi Tim dan Forkopinda Daerah Kab. Gowa, hal ini diperkuat dengan adanya SK Bapak Bupati Nomor: 332/VI/2023 Tentang Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Gowa.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Inflasi inti Tahun 2024 tetap terjaga, sejalan dengan lebih rendahnya dampak rambatan dan penyesuaian harga BBM dan belum kuatnya tekanan inflasi di daerah Kabupaten Gowa dari sisi permintaan. Inflasi volatile food 2024 juga terkendali antara kisaran 2,5 + 1 % (yoy) Berdasarkan Data Pusat Statistik sebagai hasil Kerjasama Kolaborasi dan koordinasi kebijakan pengendalian inflasi melalui Tim TPIP, TPID dan GNPIP serta Tim Forkopinda Daerah Kab. Gowa dalam mendorong ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, kestabilan harga, dan komunikasi yang efektif yang terus terjalin dan terjaga baik antara semua tim.
- Kabupaten Gowa Alhamdulillah tidak terjadi inflasi mengingat Pemerintah Daerah Bersama Tim TPID dan Forkopimda saling bahu membahu dan berkolaborasi mengatasi jangan sampai inflasi, dan dari semua data yang kami dapatkan khususnya wilayah Kabupaten Gowa yang bisa memicu kenaikan harga dan menyebabkan inflasi adalah bawang merah dan cabe rawit, dan Alhamdulillah melalui petunjuk pimpinan dalam hal ini Bapak Bupati Gowa mengelontorkan Dana Hibah BTT yang peruntukannya untuk menekan laju inflasi di kab. Gowa. Selanjutnya Pemerintah Daerah melakukan Operasi Pasar secara bergilir di setiap kecamatan membagikan Bawang Merah dan Cabe Rawit terhadap Masyarakat umum khususnya bagi pelaku UMKM yang memiliki usaha gorengan yang lebih banyak/dominan memakai bawang merah dan cabe tersebut.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Inflasi yang rendah dan stabil merupakan prasyarat bagi pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan yang pada akhirnya memberikan manfaat bagi peningkatan kesejahteraan Masyarakat.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa secara konsisten memberlakukan pengamanan dan pengawasan dalam penyaluran dan pendistribusian bahan kebutuhan pokok dan barang penting lainnya.
- Pemerintah daerah terus meningkatkan penggarapan produksi dan pasokan khususnya cabai merah dan bawang merah untuk menekan laju tingginya harga capai dan bawang merah yang bisa berdampak terhadap inflasi daerah.
- Pemerintah Daerah Kabupaten Gowa terus bersinergi dan berkolaborasi dengan Pemerintah Pusat dalam menekan laju inflasi, menjaga stabilitas harga dan daya beli Masyarakat. Sinergitas dari TPIP dan Tim TPID terus dilakukan berbagai Langkah dan program yang bertujuan untuk menjaga keterjangkauan harga, memastikan ketersediaan pasokan, dan menjamin kelancaran distribusi bahan pokok dan penting lainnya.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Perlunya terus dijaga pengendalian inflasi agar tetap rendah dan stabil dengan jalan tetap mengikuti atauaran rambu-rambu peraturan daerah yang sudah ditetapkan melalui Perda maupun dalam bentuk regulasi lainnya seperti aturan dari pemerintah pusat.
- Menurunkan dana Belanja Tak Terduga (BTT) serta memngawasi penyaluran distribusi pasokan bahan pokok dan penting lainnya serta terus Kerjasama kolaborasi dan koordinasi seraca sinergis yang dilakukan secra lintas sectoral/instansi dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Gowa.
- Melakukan penguatan Kelembagaan Tim Pengendalian Inflasi (Kepres Nomor 23 Tahun2017) Tentang Tim Pengendalian Inflasi Nasional dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah harus terus berkolaborasi dalam menekan laju inflasi.
- Membuat Raodmap pengendalian inflasi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Keterjangkauan Harga: mendorong efektifitas pemanfaatan APBD melalui percepatan realisasi dan melakukan intervensi dalam rangka stabilitas harga kebutuhan pokok dan barang penting lainnya:

- **Ketersediaan Pasokan:** memperhatikan sisi pasokan pangan, distribusi, ketersediaan infrastruktur dan hal-hal yang bersifat structural seperti penurunan biaya operasional angkutan dsb.
- **Kelancaran Distribusi:** mendorong perdagangan antar dalam daerah, dalam rangka menjaga pasokan komoditas pangan di daerah kabupaten Gowa dan membangun Kolaborasi Kerjasama yang terstruktur dan mensinkronkan pasar-pasar pengumpul untuk memperluas akses pasar petani dan mengefisienkan rantai distribusi bahan pokok dan penting lainnya;
- **Komunikasi Efektif:** memantau dan mengawasi pergerakan harga, termasuk melalui pemanfaatan teknologi informasi, untuk meningkatkan ketepatan dan kecepatan respon atas perubahan harga serta mengatasi informasi asimetris dengan mengintensifkan pemantauan lapangan dibandingkan kegiatan yang bersifat administrative.
- Menjaga mekanisme pasar dengan bantuan jajaran kepolisian dan aparat keamanan lainnya, khususnya dalam mengatasi penimbunan bahan pangan.